

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN BUNGURAN TIMUR LAUT

A. Sejarah Singkat Kecamatan Bunguran Timur Laut

Kecamatan Bunguran Timur Laut menurut sejarahnya tidak terlepas dari Kecamatan Bunguran Timur, karena Kecamatan Bunguran Timur Laut merupakan pemekaran dari Kecamatan Bunguran Timur, yang terletak disebelah utara pulau bnguran besar. Pada tahun 2006 melalui peraturan Daerah Kabupaten Natuna nomor 16 Tahun 2006 dibentuklah Kecamatan Bunguran Timur Laut . peresmian Kecamatan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2006 yang di resmikan oleh Bupati Natuna¹¹.

Sudah 11 tahun kecamatan Bunguran Timur Laut dibentuk berdasarkan Perda tersebut dengan tujuan memperpendek rentang kendali pemerintahan serta adanya pemerataan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang akhirnya adalah untuk mencapai masyarakat yang sejahtera merata dan seimbang.

Sementara itu dalam dunia pendidikan mulai dari pendidikan dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA) juga gratis termasuk pakaian dan transportasi untuk kesekolah. Sekolah-sekolah yang ada juga sudah cukup baik dengan penyebaran guru yang merata.

¹¹Sejarah Kecamatan Bunguran Timur Laut, (BAPEDA DAN STATISTIK KAB. NATUNA 2016)

B. Geografis

Kecamatan Bunguran Timur Laut terletak pada koordinat $03^{\circ}46',50''$ - $03^{\circ}59',56''$ Lintang Utara dan $108^{\circ}9',16''$ - $108^{\circ}22',5''$ Lintang Selatan, luas wilayah mencapai 238.083 Km dengan batasan sebagai berikut¹².

1. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Bunguran Utara
2. Sebelah timur berbatasan dengan Luat Cina Selatan
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bunguran Timur
4. Sebelah Barat berbatasan Kecamatan Bunguran Barat.

Luas wilayah kecamatan Bunguran Timur Laut maupun luas masing-masing Desa secara pasti di lapangan belum bisa di ketahui karena memang belum pernah di ukur ulang oleh pihak yang berkopoten, hal ini berpotensi besar menimbulkan konflik batas wilayah dan sengketa wilayah administrasi pemerintahan. Pusat pemerintahan berada di wilayah desa Tanjung, jarak antara ibukota kacamatan dengan ibukota kabupaten ± 15 KM dengan desa terjauh ± 40 KM dan desa terdekat ± 10 km¹³.

Tabell.1
Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan dan ke Ibukota Kabupaten

No	Desa / Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (KM)	JarakKeIbukotaKecamatan (KM)
1	Tanjung	15 Km	0
2	Ceruk	25 Km	8 Km
3	Kelanga	21 Km	10 Km
4	Pengadah	40 Km	20 Km
5	SebadaiHulu	25 Km	12 Km
6	LimauManis	10 Km	5 Km

¹²Geografis Kecamatan Bunguran Timur Laut,(BAPEDA DAN STATISTIK KAB. NATUNA 2016)

¹³Ibid

7	Selemam	21 Km	10 Km
---	---------	-------	-------

SumberData :statistikkecamatanbungurantimurlaut 2016

Dari data table II.1 diatas dapat diketahui bahwa desa yang terjauh dari kibukota Kecamatan adalah desa Pengadah, dengan jarak 20 km. kemudian desa yang terdekat adalah desa limaumanis 5 Km.

C. Demografi

Tabell.2
JumlahPendudukMenurut Agama MasyarakatBunguranTimurLautTahun 2016

No	Desa/Kelurahan	JumlahPendudukMenurut Agama						Jumlah (jiwa)
		I	K.P	K.K	H	B	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tanjung	858	8	26	4	31	0	927
2	Ceruk	995	3	6	5	0	0	1009
3	Kelanga	891	0	0	0	0	0	891
4	Pengadah	523	0	0	0	0	0	523
5	SebadaiHulu	392	0	0	0	0	0	392
6	LimauManis	776	0	0	0	6	0	782
7	Selemam	396	0	0	0	0	0	396
Jumlah		4831	11	32	9	37	0	4920

SumberData : kantor Kecamatan Bunguran Timur Laut 2016

Dilihat dari table II.2 diatas maka dapat diketahui agama mayoritas yakni agama islam dan memeluk paling banyak di desa ceruk, kristen protestan di desa Tanjung, kristen khatolik di desa Tanjung, hindu di desa Ceruk, dan Budha di desa Tanjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Di Kecamatan Bunguran Timur Laut

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/Belum Sekolah	1227	24,94%
2	Tidak Tamat SD	182	3,69%
3	Tamat SD/Sederajat	1652	33,58%
4	SMP/Sederajat	783	15,92%
5	SMA/Sederajat	831	16,89%
6	Diploma I/II	58	1,18%
7	Akademi Diploma III /IV	67	1,37%
8	S I	115	2,33%
9	S II/ S III	5	0,10%
Jumlah		4920	100%

Sumber Data : kantor kecamatan Bunguran Timur Laut Bunguran 2016

Tingkat pendidikan masyarakat kecamatan bunguran timur laut beragam sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan masing-masing sesuai dengan keadaan ekonomi. Kesadaran masyarakat kecamatan bunguran timur laut tentang pentingnya pendidikan masih sangat rendah.

Dilihat dari tabel II.3 di atas tentang jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat kita ketahui masyarakat kecamatan bunguran timur laut terbanyak adalah tamat SD/ sederajat yaitu 1652 orang atau 33,58% dari jumlah penduduk di wilayah kecamatan Bunguran Timur Laut.

Berhasil atau tidak suatu bangsa di pengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan di daerah tersebut maka semakin semakin berpengaruh juga untuk kehidupan masyarakat tempat tersebut.

Begitulah pentingnya pendidikan, dan selalu mendapatkan perhatian yang lebih oleh pemerintah maupun masyarakat, perkembangan pendidikan dari tahun ketahun di kecamatan Bunguran Timur Laut menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan, hal ini dapat di lihat dari kuantitas dan kualitas pendidikan, jumlah guru, murid tingkat partisipasi sekolah maupun orang tua. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel sebagai berikut.

Tabel II.4
Jumlah siswa dan guru di sekolah Bunguran Timur Laut

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Keadaan Sekolah
1	SMA N 01 Bung. Timur Laut	164 orang	28 orang	Baru & baik
2	SMP Satu Atap Pengadah	39 orang	19 orang	Baik
3	MTs Ibnurusyid Kelanga	65 orang	10 orang	Baru & Baik
4	SDN 001 Tanjung	135 orang	15 orang	Baik
5	SDN 002 Kelanga	145 orang	15 orang	Baik
6	SDN 003 Pengadah	62 orang	12 orang	Baik
7	SDN 004 Ceruk	108 orang	16 orang	Baik
8	SDN 005 Limau Manis	138 orang	13 orang	Baik
9	SDN 006 Bukit Leman	37 orang	17 orang	Baru & Baik
10	SDN 007 Sebadai Hulu	53 orang	14 orang	Baik
11	TK-SD Satu Atap Pelita Hati	15 orang	3 orang	Baik
12	TK Pertiwi	28 orang	8 orang	Baru & Baik
13	TK Az-Zahra Muslimat NU	47 orang	5 orang	Baik
14	TK Al-Banna	22 orang	5 orang	Baik
15	TK Bakti Lestari	12 orang	8 orang	Baik
Jumlah		1070 orang	188 orang	

Sumber Data : kantor Kecamatan Bunguran Timur Laut 2016

Dari tabel II.4 diatas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan di kecamatan Bunguran Timur laut sudah sangangat maju, hal ini nampak pada jumlah siswa dan tenaga pengajar yang ada di setiap sekola sudah cukup banyak. Begitu pula infrastrukrur sekolah yang sudah sangat baik.

D. Potensi dan Keunggulan Yang Tersedia

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ada beberapa faktor yang bisa menjadi potensi atau keunggulan apabila dikembangkan akan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Bunguran Timur Laut.

Potensi tersebut terdiri dari beberapa sektor antara lain :

a. Perikanan Laut

Sektor perikanan merupakan potensi utama di Kecamatan Bunguran Timur Laut, karna sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan baik nelayan skala kecil maupun nelayan besar. Tidak hanya nelayan tangkap di Bunguran Timur Laut juga berpotensi sebagai tempat budidaya hasil laut. Ada beberapa hasil laut yang menjadi idola di Kecamatan Bunguran Timur Laut yakni, ikan napoleon, ikan kerapu, ikan tongkol, ikan giand trafling, ikan sarden, tripang, lobster, cumi, udang, kepiting serta hasil laut lainnya seperti kerang laut atau sering disebut kima¹⁴.

b. Pertanian

Komoditas hasil ladang yang paling banyak di tanami di Kecamatan Bunguran Timur Laut adalah ubi kayudengan produksi mencapai 750 ton/tahun. Selain itu juga terdapat jagung, talas, labu, semangka dan masih banyak lagi yang bisa di kembangkan seperti sayur sayuran dan kacang kacangan lainnya.

c. Perkebunan

Komoditas unggulan dari sektor pertanian yaitu kelapa, karet, dan cengkeh yang hasil panennya bisa mencapai 3500 ton/tahun. Perkebunan kelapa terbesar berada di desa kelanga, cengkeh berada di desa seabadi

¹⁴ ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hulu, sedangkan karet berada di desa ceruk dan selemam. Ketiga komoditas ini merupakan penyumbang pendapatan terbesar bagi daerah.

d. Peternakan

Pada sektor peternakan, komoditas ternak yang paling unggul adalah sapi, karna hampir di setiap desa di beri bantuan bibit sapi oleh pemerintah daerah.

e. Pertambangan

Sektor pertambangan di bunguran timur laut adalah pertambangan pasir dan batu, masyarakat biasanya memecah batuan granit untuk bahan bangunan¹⁵.

f. Industri

Industri yang berkembang di kecamatan yakni industri makanan dan minuman, perkayuan serta produk logam, yang dikembangkan secara kecil-kecilan.

g. Pariwisata

Walaupun banyak potensi wisata yang ditunjang oleh keindahan alam dan keragaman hayati, namun sektor pariwisata belum dikelola secara optimal, masih banyak tempat wisata yang belum ada penginapan atau sektor penunjang lain nya. Pemerintah seharusnya lebih aktif untuk menarik investor ke natuna. di kecamatan bunguran barat terdapat beberapa objek wisata yang sangat terkenal di natuna yakni, pantai tanjung, pantai sujung, pantai teluk sahi, pulau sahi, pulau kambing, dan air terjun gunung hiu.

¹⁵ ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Fisiografi

Kbupaten Natuna merupakan bagian paparan kontinental yang terkenal dengan nama paparan sunda. Pulau-pulau yang termasuk gugusan kepulauan Natuna ini merupakan sisa-sisa ombak laut cina selatan satu penyatuan daratan pateria yang membentang dari semenanjung malaysia bagian utara sampai kepulauan bangka.

Bentuk permukaan tanah di kecamatan bunguran timur laut umumnya terdiri dari dataran rendah dan perbukitan.

Iklm di kecamatan bunguran timur laut secara umum sama dengan kecamatan-kecamatan lainnya di wilayah kabupaten natuna. yang kondisi iklim tersebut dipengaruhi tropika basah, suhu udara rata-rata 25⁰C. Dengan kisaran suhu terendah 22⁰C dan tertinggi 32⁰C. Kelembaban udara berkisar antara 80-87%. Tekanan udara berada antara 1.008-1.002 mili bar. Penyinaran matahari hampir sepanjang tahun yaitu 32-56%. Kecepatan angin bervariasi antara 3.5-12.00 knot / jam¹⁶.

Keadaan angin pada masa pancaroba (angin barat, angin utara, angin selatan dan angin tenggara) sering berubah-ubah, tinngi gelombang laut tidak bisa dipastikan, tiba-tiba saja ombak besar di luar perkiraan, sehingga sering mengakibatkan kecelakaan- kecelakaan di laut khususnya terhadap nelayan dan kapal pengangkut barang pengangkut kebutuhan masyarakat dan kegiatan

¹⁶ Monoggrafi Kecamatan Bunguran Timur Laut, (BAPEDA DAN STATISTIK KAB. NATUNA 2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan. Musim pancaroba tersebut biasanya terjadi pada bulan agustus sampai dengan januari.

Pada bulan maret-juni bertiup angin timur dan dikenal dengan musim timur. Pada musim ini terjadi musim kemarau angin bertiup lembut dan laut berombak tenang, pada musim timur ini aktivitas nelayan dan transportasi laut dilaksanakan secara maksimal. Khusus Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagian penduduk adalah nelayan.

F. Administrasi Kecamatan Bunguran Timur Laut dan Dasar Pelaksanaan Tugas

1. Visi dan Misi Kecamatan Bunguran Timur Laut

a. Visi Kecamatan Bunguran Timur Laut

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita dan kondisi ideal yang ingin diwujudkan dalam waktu tertentu. Visi Kecamatan Bunguran Timur Laut adalah ***“Mewujudkan Masyarakat Kecamatan Bunguran Timur Laut Yang Maju, Santun, Berbudaya dan Berpendidikan Serta Berakhlakulkarimah Tahun 2020”***.¹⁷

b. Misi Kecamatan Bunguran Timur Laut

¹⁷ Visi Kecamatan Bunguran Timur Laut, (BAPEDA DAN STATISTIK KAB. NATUNA 2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi adalah sesuatu yang harus di emban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi Kecamatan Bunguran Timur Laut adalah:¹⁸

- 1) Terlaksananya pelayanan prima oleh aparaturnya kecamatan terhadap semua kepentingan masyarakat.
- 2) Tersedianya infrastruktur dasar yang baik
- 3) Tersedianya sumberdaya masyarakat yang berkualitas, termasuk mental spritualnya.
- 4) Menjadikan Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai daerah tujuan wisata yang utama.
- 5) Menjadikan Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai daerah perikanan, pertanian dan perkebunan.

2. Administrasi Pemerintahan Kecamatan Bunguran Timur Laut

Pada awal terbentuknya Kecamatan Bunguran Timur Laut, penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan hanya didukung oleh 4 desa saja yaitu:¹⁹

- 1) Desa Tanjung
- 2) Desa Ceruk
- 3) Desa Kelanga
- 4) Desa Pengadah

¹⁸ Misi Kecamatan Bunguran Timur Laut, (BAPEDA DAN STATISTIK KAB. NATUNA 2016)

¹⁹Administrasi Kecamatan Bunguran Timur Laut, (BAPEDA DAN STATISTIK KAB. NATUNA 2016)

Sejalan dengan perkembangan otonomi daerah, guna mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan serta untuk memperpendek rentang kendali pemerintahan maka ditambah lagi desa baru di Kecamatan Bunguran Timur Laut yaitu: ²⁰

- 1) Desa Sebadai Hulu
- 2) Desa Limau Manis
- 3) Desa Selemam

3. Aparatur Pemerintahan Kecamatan

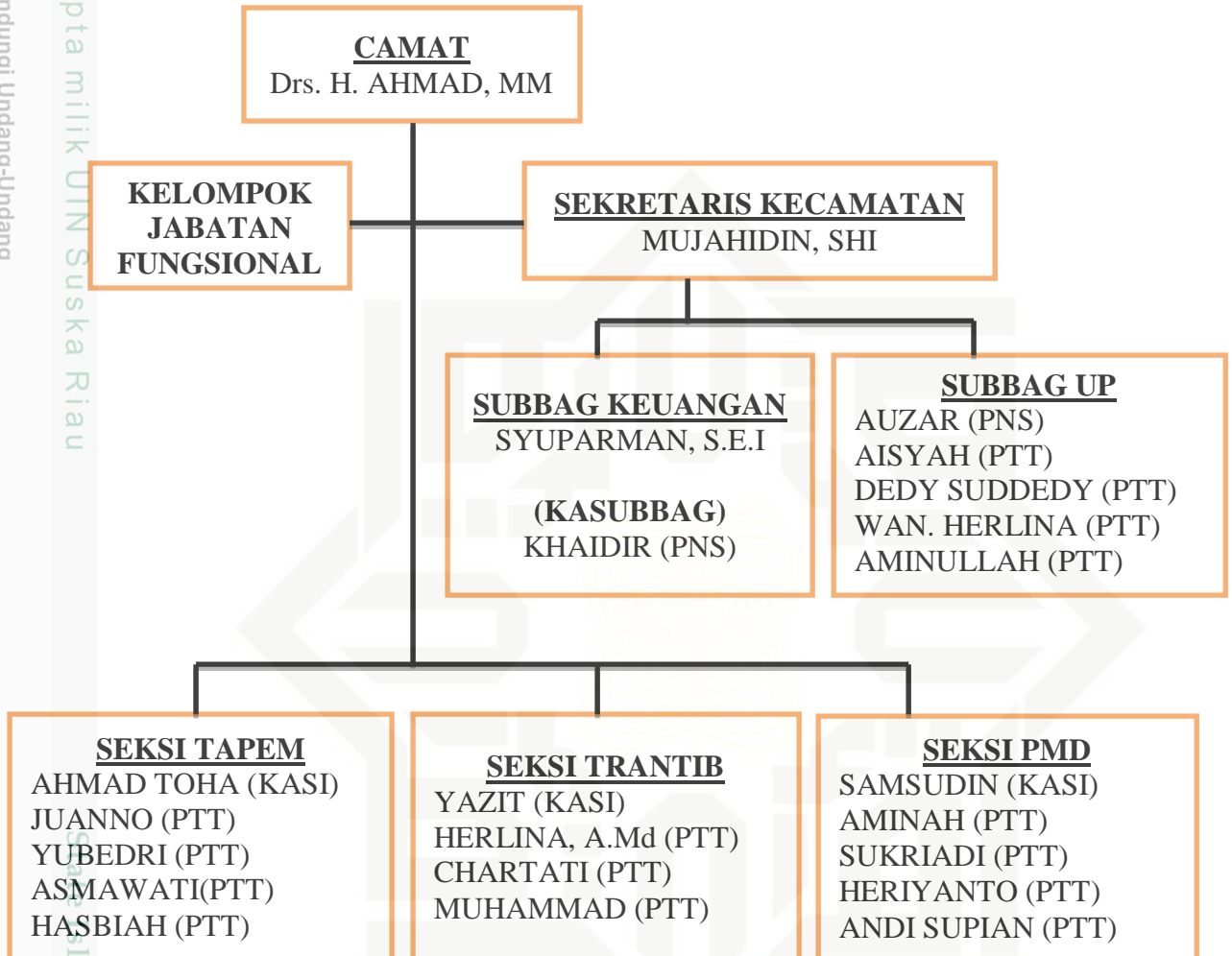
Saat ini kondii kantor Kecamatan Bunguran Timur sudah baik, mengenai perlengkapan (sarana dan prasarana) masih kurang serta jumlah pegaai (PNS) juga masih kurang terutama golongan II dan golongan III tenaga teknis (non jabatan). Memang untuk struktur organisasi Kecamatan semua jabatan telah terisi, tapi kurang di tenaga-tenaga teknis berbagai disiplin ilmu seperti pranata komputer, akuntansi, teknisi dan lain sebagainya untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan struktur organisasi Kecamatan Bunguran Timur Laut dibawah ini²¹.

²⁰ ibid

²¹ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan II.1 Bagan Organisasi Kecamatan Bunguran Timur Laut



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.5
Instansi Pemerintahan di Kecamatan Bunguran Timur Laut

No	Nama Instansi	Jumlah
1	Kantor Camat	1 Unit
2	Kantor Desa	7 Unit
3	UPTD Pendidikan	1 Unit
4	UPTD Kesehatan	1 Unit
5	Sekolah	15 Unit
6	BPD + Anggota	35 Orang
7	Kepala Desa	7 Orang
8	Sekretaris Desa	7 Orang
9	Kaur Pemerintahan	7 Orang
10	Kaur Pembangunan	7 Orang
11	Kaur Umum	7 Orang
12	Kadus	17 Orang
13	RW	21 Orang
14	RT	47 Orang

Sumber: kantor Camat Bunguran Timur Laut 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.